



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan, Manangu, Boalemo, Gorontalo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmatNya penyusunan "Laporan Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut atas target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023.

Laporan Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan beserta analisisnya. Berbagai upaya yang telah ditempuh merupakan langkah untuk melaksanakan program Riset Iptek Kelautan dan Perikanan khususnya riset budidaya rumput laut.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil – hasil riset Iptek kelautan dan perikanan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan.

Boalemo, 15 Januari 2024

Kepala LRBRL



Rinel Ponto, S.T

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2023, LRBRL memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu sasaran strategis Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker. Pada sasaran strategis tersebut, LRBRL bertanggungjawab terhadap pencapaian Nilai PNPB LRBRL, Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL, Indeks Profesionalitas ASN LRBRL, Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL, Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL, Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL, Nilai Kinerja Anggaran LRBRL, Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti LRBRL, Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRBRL.

Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) menggunakan aplikasi berbasis *logical framework* pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Loka Riset Budidaya Rumput Laut memiliki 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan dari 1 (satu) Sasaran Strategis yang telah mencapai target dan capaian pada Tahun 2023. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh data capaian kinerja LRBRL tahun 2023 sebesar 107,03% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja LRBRL Tahun 2023

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	Realisasi 2023	%
1	Nilai PNPB LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018	0,02	100,00
2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)	≤0,5	0,00	120,00
3	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	80	89,79	112,24

4	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	76	80,50	105,92
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	93	96,18	103,42
6	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00
7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	80	80	100,00
8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	93,75	98,51	105,08
9	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82	87,86	107,15
10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	2	2	100,00
11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRBRL (%)	100	100	100,00

Secara umum bahwa capaian kinerja LRBRL pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai capaian kinerja sebesar 107,03% yang diperoleh dari 11 (sebelas) indikator kinerja.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja pada tahun 2023 yaitu realisasi anggaran LRBRL belum dapat mencapai nilai optimal karena minimnya jumlah SDM yang melaksanakan kegiatan manajerial sehingga pegawai yang ada harus melakukan rangkap jabatan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi selama proses pencapaian target kinerja tahun 2023, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengusulkan penambahan jumlah SDM untuk mengisi kekosongan jabatan atau tugas di LRBRL baik dari penerimaan CPNS atau dari mutasi pegawai yang berasal dari sakter lain. Selain itu SDM yang ada mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi pada bidang tugas yang dirangkapnya.

2. Melakukan percepatan realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam rangka mendorong pencapaian kinerja yang optimal dan memenuhi target yang telah ditetapkan, beberapa catatan perlu diperhatikan diantaranya :

1. Indikator kinerja yang capaiannya baru diukur semesteran dan tahunan tetap dilakukan pengawalan dengan melakukan monitoring terhadap progres capaian.
2. Meningkatkan realisasi anggaran LRBRL dengan melakukan penelaahan terhadap pagu anggaran belanja pegawai serta percepatan penyerapan belanja barang.
3. Dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing penanggungjawab IKU.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	10
1. PENDAHULUAN	11
1.1. LATAR BELAKANG	11
1.2. TUJUAN	12
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	13
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	15
1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	16
1.5. SISTEMATIKA PELAPORAN	18
2. PERENCANAAN KINERJA	19
2.1. RENCANA STRATEGIS	19
2.1.1. VISI.....	23
2.1.2. MISI	23
2.1.3. TUJUAN	24
2.1.4. SASARAN STRATEGIS	24
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	28
2.3. PERJANJIAN KINERJA	28
2.4. PENGUKURAN KINERJA	31
3. AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1. PRESTASI KINERJA	33
3.2. EVALUASI DAN ANALISA KINERJA	33
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	67
3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA	69
3.4.1. EFISIENSI ANGGARAN	69
3.4.2. ALOKASI SUMBER DAYA	71
4. PENUTUP.....	73
4.1. CAPAIAN KINERJA	73
4.2. PERMASALAHAN	75

4.3. REKOMENDASI	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

1. Capaian Kinerja LRBRL Tahun 2023	3
2. Perubahan Indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut.....	21
3. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dan 2024	27
4. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja LRBRL dengan Pusrisikan Tahun 2023 ...	29
5. Perjanjian Kinerja LRBRL dengan Pusrisikan Tahun 2023 per 1 Desember 2023	30
6. Capaian IKK LRBRL Tahun 2023.....	34
7. Capaian IKK 1 LRBRL Tahun 2023.....	35
8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai PNPB LRBRL dengan Satker BRPBAPPP Maros dan BRPBATPP Bogor	40
9. Capaian IKK 2 LRBRL Tahun 2023.....	41
10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL dengan Satker Setingkat Loka	42
11. Capaian IKK 3 LRBRL Tahun 2023	43
12. Kualifikasi Pendidikan Formal Terakhir	44
13. Penilaian Kompetensi ASN	44
14. Penilaian Kinerja ASN	45
15. Penilaian Disiplin ASN	45
16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN LRBRL dengan Satker Setingkat Loka	47
17. Capaian IKK 4 LRBRL Tahun 2023	47
18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL dengan Satker Setingkat Loka.....	49
19. Capaian IKK 5 LRBRL Tahun 2023	50
20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL dengan Satker Setingkat Loka.....	52
21. Capaian IKK 6 LRBRL Tahun 2023	53
22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan Satker Setingkat Loka.....	55
23. Capaian IKK 7 LRBRL Tahun 2023	55

24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL dengan Satker Setingkat Loka.....	57
25. Capaian IKK 8 LRBRL Tahun 2023	58
26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL dengan Satker Setingkat Loka.....	59
27. Capaian IKK 9 LRBRL Tahun 2023	60
28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL dengan Satker Setingkat Loka.....	62
29. Capaian IKK 10 LRBRL Tahun 2023	62
30. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti LRBRL dengan Satker Setingkat Loka	64
31. Capaian IKK 11 LRBRL Tahun 2023	65
32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL dengan Satker Setingkat Loka.....	67
33. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023.....	67
34. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2023	67
35. Rincian Capaian Realisasi Kinerja dan Anggaran Indikator Kinerja Tahun 2023	70
36. Penghitungan Efisiensi Anggaran LRBRL Tahun 2023.....	71

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Loka Riset Budidaya Rumput Laut Laut	14
2. Komposisi Pegawai LRBRL Berdasarkan Status Kepegawaian	15
3. Komposisi Pegawai ASN LRBRL Berdasarkan Tingkat Pendidikan	16
4. Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan.....	16
5. Dashboard Kinerjaku Level 3 LRBRL Gorontalo.....	33

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Loka Riset Budidaya Rumput Laut Laut (LRBRL) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 84/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Laut tertanggal 28 Desember 2020 merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset budidaya rumput laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan riset budidaya rumput laut. LRBRL berlokasi di Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan, Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 84/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset budidaya rumput laut dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang riset budidaya rumput laut;
2. Pelaksanaan penelitian budidaya rumput laut di bidang sumber daya, biologi, bioteknologi, ekologi, dan lingkungan;
3. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerjasama riset;
4. Pengelolaan prasarana dan sarana riset;
5. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, LRBRL diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;

2. Menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada setiap akhir tahun kepada Menteri K/L melalui Sekretariat Jenderal pada masing-masing Kementerian/Lembaga.

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, LRBRL sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2023 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan LKj LRBRL Tahun 2023 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban. Dasar hukum penyusunan laporan akuntabilitas kinerja LRBRL Tahun 2023 Kementerian Kelautan dan Perikanan, adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaran Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja memiliki dua tujuan, yaitu :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada tahun 2023.

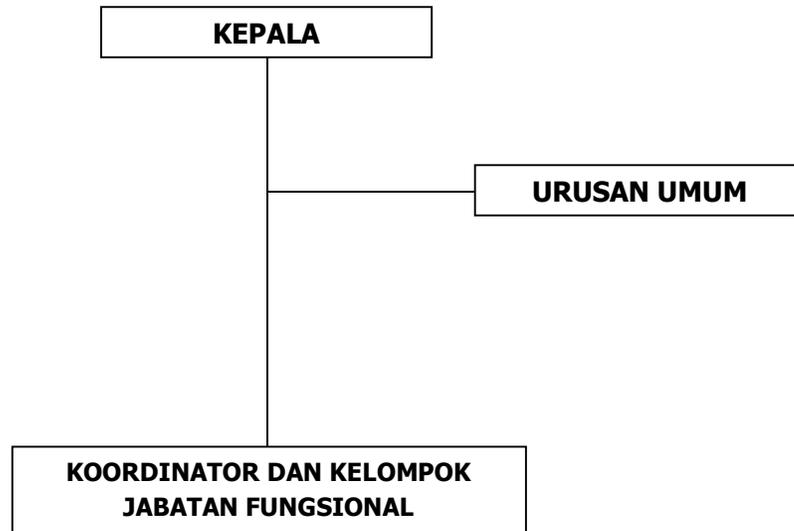
2. Melakukan perbaikan berkesinambungan bagi LRBRL dalam meningkatkan kinerjanya.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Loka Riset Budidaya Rumput Laut merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset budidaya rumput laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Loka Riset Budidaya Rumput Laut mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan riset budidaya rumput laut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 84/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut, struktur organisasi LRBRL dipimpin oleh seorang Kepala Loka dan dibantu oleh Kepala Urusan Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok jabatan fungsional (Pranata Humas dan Pranata Keuangan APBN) mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Budidaya Rumput Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

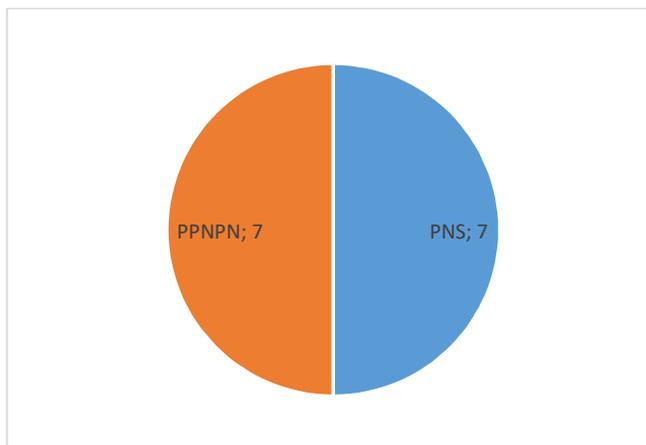


Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Riset Budidaya Rumput Laut
(Sumber : Permen KP Nomor 84/PERMEN-KP/2020)

Kelompok jabatan fungsional pada Loka Riset Budidaya Rumput Laut sampai dengan tahun 2023 terdiri dari pranata humas ahli pertama dan pranata keuangan APBN mahir. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 78 Tahun 2021 Tentang BRIN, mekanisme pengintegrasian penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dari KKP ke BRIN maka telah dilakukan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan pegawai dari KKP ke BRIN (Peneliti dan Teknisi Litkayasa) pada tanggal 17 Juni 2022. Sedangkan 1 pegawai dengan jabatan peneliti muda yang telah menerima SK Menteri Kelautan Perikanan nomor : 10/MEN-SJ/KP.923.01/IX/2022 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pemberhentian dari Jabatan Fungsional Peneliti dan menduduki jabatan Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi, saat ini telah diangkat ke dalam Jabatan Fungsional Dosen Jenjang Asisten Ahli pada Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 82/KP.930/PP-DSN/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 tentang Pengangkatan Melalui Perpindahan Jabatan Ke Dalam Jabatan Fungsional Dosen.

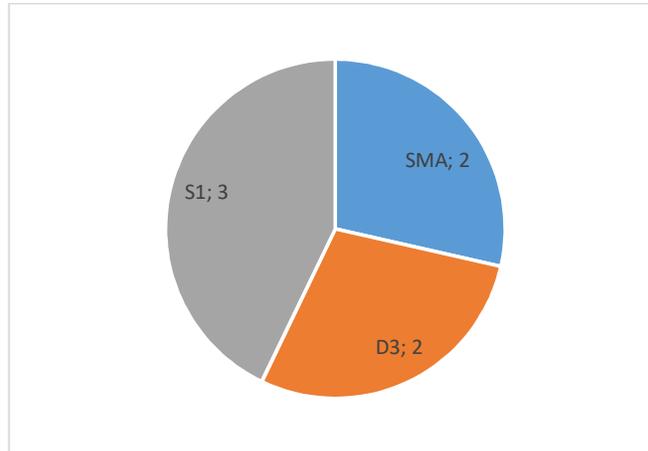
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan status kepegawaian, pegawai LRBRL pada Tahun Anggaran 2023 memiliki 7 orang PNS dan 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dukungan sumber daya manusia pada kegiatan riset budidaya rumput laut berdasar status kepegawaian pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.



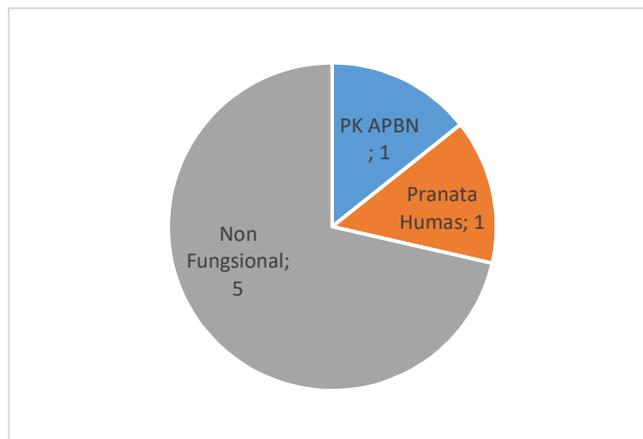
Gambar 2. Komposisi Pegawai LRBRL Berdasarkan Status Kepegawaian

Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) LRBRL menurut tingkat pendidikan pada Tahun Anggaran 2023 (Gambar 3), belum memiliki pegawai dengan tingkat pendidikan S3, sehingga diharapkan diberikan perhatian khusus dari pusat untuk bisa memfasilitasi pegawai di LRBRL untuk melaksanakan tugas atau ijin belajar Strata 3. Saat ini terdapat 1 pegawai ASN yang sedang menjalani pendidikan S2 di Institut Pertanian Bogor. Jumlah pegawai ASN dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 2 orang, sedangkan pada tingkat pendidikan SMA ada 2 orang.



Gambar 3. Komposisi Pegawai ASN LRBRL Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai ASN non-fungsional di LRBRL lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pegawai ASN fungsional (Gambar 4). Jabatan fungsional di LRBRL, yaitu Fungsional Pranata Keuangan APBN mahir sebanyak 1 orang dan Fungsional Pranata Humas ahli pertama sebanyak 1 orang. Sedangkan jabatan non fungsional sebanyak 5 orang.



Gambar 4. Komposisi Pegawai ASN Berdasarkan Jabatan

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

a. Potensi

1. Adanya kecenderungan penggunaan sumberdaya rumput laut sebagai bahan bio farmakologi;

2. Adanya perubahan fungsi pangan untuk kesehatan dan pencegahan penyakit menuntut riset pangan fungsional berbasis sumber daya hayati perairan (rumput laut).
3. Pertumbuhan penduduk sebagai modal SDM dan potensi meningkatkan produktivitas rumput laut;
4. Isu lingkungan (sampah plastik di laut, karbon biru dan kesehatan laut) serta pengelolaan perikanan (IUUF) dalam wilayah regional membutuhkan rekomendasi kebijakan BRSDM KP.
5. Peluang pasar hasil produksi dan olahan rumput laut baik nasional maupun internasional masih sangat tinggi
6. Masih banyak jenis rumput laut bernilai ekonomi yang belum dikaji, pelaku pembudidaya rumput laut di Indonesia yang memerlukan binaan dan input teknologi, dan peluang kerjasama budidaya rumput laut dan komoditas perikanan lainnya dengan stakeholder di dalam dan luar negeri.
7. LRBRL merupakan satu-satunya UPT Pemerintah yang fokus pada riset budidaya rumput laut di Indonesia

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset LRBRL untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

1. Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil Riset dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program prioritas yang ditetapkan sebagai *quick win* pembangunan sektor KP;
2. Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*);
3. Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang riset dan SDM sebagai instrumen penjaminan mutu riset dan pengembangan SDM;
4. Sarpras riset belum memenuhi kebutuhan riset dan SDM;

5. Belum tersedianya regulasi pendukung serta terbatasnya kemampuan melakukan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset untuk kebutuhan industri;
6. Penyebarluasan teknologi dari sumber ke pengguna teknologi belum berjalan secara efektif;
7. Jumlah sumber daya manusia LRBRL yang sangat minim dan pengembangan sumber daya manusia LRBRL yang belum optimal.

1.6. SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan Kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja LRBRL pada Tahun Anggaran 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) TA 2023 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) Tahun Anggaran 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**, menyajikan ucapan syukur dan terima kasih, tujuan dan harapan penyusunan laporan kinerja tahun 2023.
- **I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM dan sistematika pelaporan.
- **II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan rencana strategis Tahun 2023, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja Tahun 2023.
- **III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan analisis terhadap realisasi kinerja serta capaian kinerja dan keuangan pada Tahun 2023, dan membandingkannya dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir.
- **IV – Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja Tahun 2023.
- **Lampiran**

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "*Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional*". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) sejauh mungkin diupayakan mengakomodasikan kebutuhan stakeholders, baik intern Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun instansi lain atau masyarakat yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban serta mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala yang ada.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan acuan pelaksanaan program/kegiatan untuk kurun waktu jangka menengah yaitu lima tahunan. Pada TA 2023, pelaksanaan kegiatan LRBRL mengacu pada Rencana Strategis Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) Tahun 2021-2024. Penyusunan Rencana Strategis LRBRL mengacu pada Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang memuat pengalihan tugas dan fungsi riset yang ada pada Kementerian/Lembaga ke BRIN sehingga diperlukan penyesuaian atas tugas dan fungsi satuan kerja riset di lingkup BPPSDM melalui transformasi kelembagaan yang saat ini masih berproses.

Dalam rentang waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 telah terjadi berbagai perubahan atas kondisi lingkungan strategis sehingga diperlukan adanya proses evaluasi sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian atau perubahan atas perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana strategis guna menjawab berbagai isu dan tantangan strategis yang ada. Proses evaluasi perencanaan pembangunan merupakan suatu proses evaluasi secara berkesinambungan yang dilakukan sebagai bagian dari siklus perencanaan tahunan, sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan sistem perencanaan pada tahun berjalan atau tahun mendatang.

Pada tahun 2021, Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan. Sedangkan pada tahun 2022, Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan. Reviu atas perubahan target indikator kinerja dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja yang tercantum pada Bab IV dokumen Renstra Loka Riset Budidaya Rumput Laut Nomor 29/BRSDM-LRBRL /2021 tanggal 30 April 2021 dengan penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022. Dasar perubahan target IKK adalah dokumen Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 116 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja KKP Tahun 2022, tindak lanjut hasil Rapim KKP, Rencana Kerja BRSDM Tahun

2022, capaian IKU tahun 2021 dan usulan pemutakhiran terkait rencana kerja lingkup Pusat Riset Perikanan. Hasil Reviu atas Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022 tersaji pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perubahan Indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RENSTRA	PK	KETERANGAN
1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNRP I RBRL (Rupiah Miliar)	-	0,018	NOTA DINAS Nomor : 1072/SJ.1/RC.510/XII/2022 Perihal : Penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahun 2023 lingkup KKP tgl. 26 Desember 2022 Berdasarkan surat Sekretaris Badan nomor B.362/BRSDM.1/RC.610/I/2023 hal : Penyampaian PK BRSDM Tahun 2023 tgl. 16 Januari 2023
	2 Data dan/atau informasi hasil riset LRBRL(Rekomjak)	1	-	Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN.
	3 Karya Tulis Ilmiah Riset LRBRL yang dipublikasikan (dokumen)	2	-	Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN.
	4 Produk biologi hasil riset LRBRL (produk)	1	-	Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN.
	5 Teknologi Hasil Riset LRBRL (produk)	2	-	Tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN.
	6 Batas tertinggi persentase nilai temuan IHP BPK atas LK LRBRL dibandingkan Realisasi Anggaran LRBRLTA 2022 (%)	≤1	≤0,5	NOTA DINAS Nomor : 1072/SJ.1/RC.510/XII/2022 Perihal : Penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahun 2023 lingkup KKP tgl. 26 Desember 2022

		7	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	74	80	NOTA DINAS Nomor : 3205/SJ.3/KP.720/XI/2022 Hal : Penetapan target IKU IP ASN di lingkungan KKP tahun 2023 tgl. 30 November 2022 Target Loka Riset Budidaya Rumput Laut dinaikkan berdasarkan capaian IP ASN tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 80,00
		8	Nilai PM SAKIP LRBRL (Nilai)	-	76	Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 (pasal 5) tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah. Rekomendasi dari Itjen KP bahwa penilaian mandiri SAKIP lingkup BRSDM harus dilakukan secara berjenjang
		9	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	80	92	Berdasarkan surat Sekretaris Badan nomor B.362/BRSDM.1/RC.610/I/2023 3 hal : Penyampaian PK BRSDM Tahun 2023 tgl. 16 Januari 2023
		10	Persentase Unit Kerja yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar LRBRL (%)	84	92	NOTA DINAS Nomor : 3616/SJ.7/TU.210/XII/2022 hal : Perhitungan IKU MP yang Terstandar tahun 2023 tgl. 13 Desember 2022
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LRBRL yang Dokumen Tindak Lanjutan telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	-	75	Berdasarkan surat Sekretaris Badan nomor B.362/BRSDM.1/RC.610/I/2023 hal : Penyampaian PK BRSDM Tahun 2023 tgl. 16 Januari 2023
		12	Nilai IKPA LRBRL (Nilai)	89	89	NOTA DINAS Nomor 51/SJ.2/RC.610/I/2023 hal : Target NKA dan IKPA lingkup KKP tahun 2023 tgl. 9 Januari 2023
		13	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	86	82	NOTA DINAS Nomor 51/SJ.2/RC.610/I/2023 hal :

					Target NKA dan IKPA lingkup KKP tahun 2023 tgl. 9 Januari 2023
	14	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	4	2	Target 4 adalah target awal saat posisi kelembagaan masih berfungsi sebagai Loka Riset Budidaya Rumput Laut, sebagai antisipasi perubahan kelembagaan baru maka PKS riset tahun 2023 ini sudah tidak bisa di klaim, kebanyakan yang ditargetkan dari kerjasama pemanfaatan aset
	15	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)	100	100	-

2.1.1. Visi

Visi LRBRL pada tahun 2020-2024 adalah "Profesional dalam Penyediaan Teknologi Budidaya Rumput Laut Guna mendukung Target Produksi Rumput Laut Indonesia" merupakan penajaman dari visi BRSDMKP tahun 2020-2024 mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

2.1.2. Misi

Misi LRBRL adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat KP
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LRBRL, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
2. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

2.1.4. Sasaran Strategis

Renstra LRBRL tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh LRBRL dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metode *Logical Framework*. Pada tahun 2023 telah dilakukan Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV Dokumen Rencana Strategis LRBRL Nomor 29/BRSDM-LRBRL/2021 tanggal 30 April 2021.

Beberapa IKK yang mengalami penyesuaian dan/atau perubahan volume target adalah sebagai berikut :

1. IKK yang tidak tercantum dalam Renstra 2020 - 2024, namun tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka Riset Budidaya Rumput Laut berdasarkan surat Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor 60 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 adalah :
 - Nilai PNBK LRBRL (Rupiah Milyar)
 - Nilai PM SAKIP LRBRL (nilai)

- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LRBRL yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%).
2. IKK yang tercantum dalam Renstra 2020 - 2024, namun tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka Riset Budidaya Rumput Laut karena tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN adalah :
- Data dan/atau Informasi Hasil Riset LRBRL (Rekomendasi Kebijakan)
 - Teknologi Hasil Riset LRBRL (produk)
 - Produk Biologi Hasil Riset LRBRL (produk)
 - Karya tulis ilmiah LRBRL yang dipublikasikan (dokumen)
3. Perubahan volume target IKK :
- Jejaring dan/atau Kerjasama LRBRL yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (kesepakatan) semula 4 kesepakatan menjadi 2 kesepakatan karena adanya terminasi kegiatan kerjasama riset.
 - Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LRBRL (%) semula 84% menjadi 92%.
 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (nilai) semula 80 menjadi 92.
 - Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (nilai) semula 86 menjadi 82.
 - Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks) semula 74 menjadi 80
 - Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRBRL dibandingkan Realisasi Anggaran LRBRL TA 2022 (%) semula ≤ 1 menjadi $\leq 0,5$.

Pada tahun 2023 ini, Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) memiliki 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai Sasaran Strategis pada Level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sasaran Program pada Level 1 BRSDM, serta Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Riset Perikanan. Dari 8 (delapan) Sasaran Strategis pada Level 0 KKP dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja, LRBRL mendukung 2 (dua) Sasaran Strategis dan 3 (tiga) Indikator Kinerja, sebagai berikut :

1. SS3. Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan meningkat

IK7. Nilai PNBK Sektor KP

2. SS8. Reformasi birokrasi KKP yang berkualitas

IK17.Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (RB) KKP

IK18.Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP

Sedangkan dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Program pada Level 1 BRSDM, LRBRL mendukung 2 (dua) Sasaran Program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Program, yaitu :

1. SP1. SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

IKP2.Nilai PNBP BRSDM

2. SP7.Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRSDM

IKP12.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA.2022

IKP13.Indeks Profesionalitas ASN BRSDM

IKP14.Nilai PM SAKIP BRSDM

IKP16.Persentase Unit Kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan system manajemen pengetahuan terstandar

IKP17.Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRSDM

IK19.Nilai IKPA lingkup BRSDM

IK20.Nilai NKA lingkup BRSDM

Dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan, LRBRL mendukung 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK.2.Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

IKK2.Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan

IKK3.Batas Tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan realisasi anggaran Pusat Riset Perikanan TA.2022

IKK4.Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan

IKK5.Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan

IKK6.Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan

IKK7.Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar Pusat Riset Perikanan

IKK8.Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Pusat Riset Perikanan yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan

IKK9.Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan

IKK10.Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan

IKK11.Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan

IKK12.Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan

Dalam penyusunan Rencana Strategi, LRBRL menggunakan 1 (satu) sasaran kegiatan yang akan dicapai yaitu sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan indikator kinerja :

Tabel 3. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
		2023	2024
1	Nilai PNBPN LRBRL	0,018 Rupiah Miliar	0,018 Rupiah Miliar
2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL	≤0,5%	≤0,5%
3	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL	80	80
4	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL	76	76
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL	93	92
6	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar	92%	92%
7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL	80%	75%
8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL	93,75	89
9	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL	82	82
10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL	2 Kemitraan	2 Kemitraan

11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL	100%	100%
----	---	------	------

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan janji untuk mentargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. LRBRL pada tahun 2023 mengelola anggaran sebesar Rp3.669.735.000,- (tiga milyar enam ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah) yang hanya terdiri dari kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan antara Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut dengan Kepala Pusat Riset Perikanan pada tanggal 10 Januari 2023, LRBRL mengelola anggaran sebesar Rp3.669.735.000,- (tiga milyar enam ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah). Pada tahun 2023, LRBRL melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dokumen Perjanjian Kinerja LRBRL Tahun 2023, tertuang sasaran kegiatan yang harus dipenuhi serta indikator kinerja kegiatan beserta target kinerja tahun 2023 sebanyak 11 indikator kinerja.

Berdasarkan surat Kepala Pusat Riset Perikanan nomor : B.3047/BPPSDM.3/RC.610/XII/2023 perihal Revisi Perjanjian Kinerja Level 3 UPT Desember 2023, telah dilaksanakan revisi perjanjian kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) tahun 2023 dengan Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) sebanyak 1 kali per tanggal 1 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja LRBRL dengan Pusrisikan Tahun 2023

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1	Tanggal Penandatanganan Perjanjian Kinerja	10 Januari 2023	1 Desember 2023
2	Narasi dan Target Indikator Kinerja	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRBRL dibandingkan Realisasi Anggaran LRBRL TA 2022 (%)	Narasi berubah menjadi "Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)"
		Nilai PM SAKIP LRBRL (Nilai)	Narasi berubah menjadi "Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)"
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL target 92	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL target berubah menjadi 93
		Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LRBRL (%)	Narasi berubah menjadi "Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)"
		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan LRBRL yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	Narasi berubah menjadi "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)"
		Nilai IKPA LRBRL target 89	Nilai IKPA LRBRL target berubah menjadi 93,75

Adapun rincian perjanjian kinerja LRBRL dengan Pusrisikan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Perjanjian Kinerja LRBRL dengan Pusrisikan Tahun 2023 per 1 Desember 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2023
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	80
		4	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	76
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	93
		6	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	80
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	93,75
		9	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	2
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRBRL (%)	100

2.4. PENGUKURAN KINERJA

a. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja LRBRL Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKK sehingga diperoleh indeks capaian IKK. Penghitungan indeks capaian IKK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKK yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKK adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKK adalah sebagai berikut:



Istimewa : Nilai 110 - 120



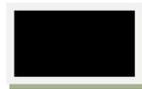
Baik : Nilai 90 - <110



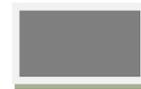
Cukup : Nilai 70 - <90



Kurang : Nilai 50 - <70



Sangat Kurang : Nilai 70 - <90



Belum Ada Penilaian

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam aplikasi berbasis *logical framework* pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

b. Metode Pengukuran

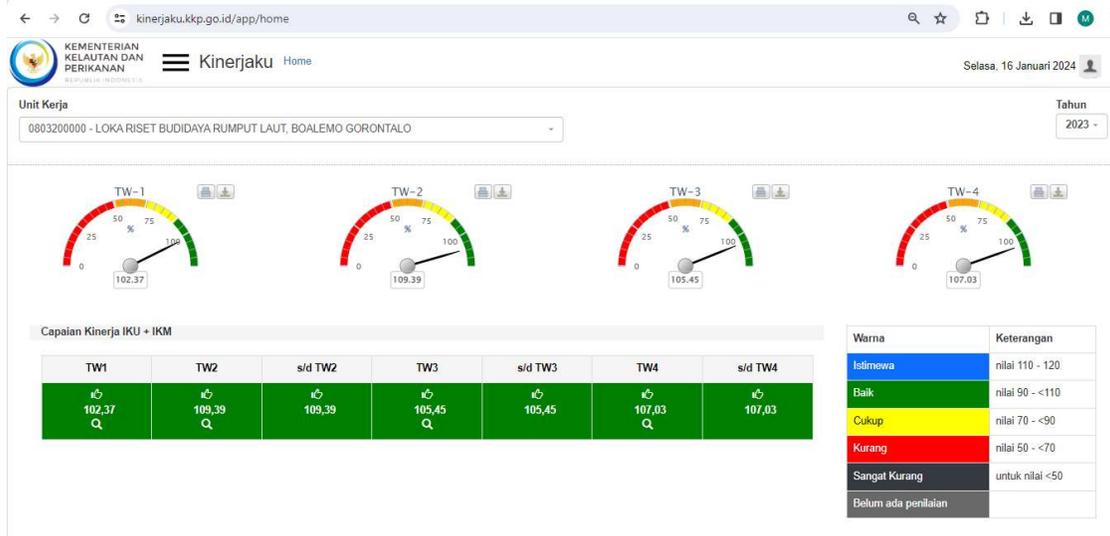
Metode pengukuran kinerja lingkup LRBRL dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggung jawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup LRBRL. Keanggotaan

Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pelaksana koordinasi dan pelaksana tata operasional LRBRL. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengelola SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Kepala LRBRL.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PRESTASI KINERJA

Pengukuran prestasi kinerja LRBRL Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan aplikasi berbasis *logical framework* pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.



Gambar 5. Dashboard Kinerjaku Level 3 LRBRL Gorontalo

LRBRL memiliki 1 Sasaran Strategis dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan memiliki target dan capaian pada tahun 2023. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh data capaian kinerja LRBRL 2023 sebesar 107,03%.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dalam tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran strategis.

Tabel 6. Capaian IKK LRBRL Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	%	Status
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018	0,02	100,00	
	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)	≤0,5	0,00	120,00	
	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	80	89,79	112,24	
	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	76	80,50	105,92	
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	93	96,18	103,42	
	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00	
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	80	80	100,00	
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	93,75	98,51	105,08	
	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82	87,86	107,15	
	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	2	2	100,00	
	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)	100	100	100,00	

SK 1 : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker” didukung 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

IKK 1 : Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)

Memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Teknik penghitungan indikator kinerja ini berdasarkan penjumlahan nilai PNBP Sumber Daya Alam (SDA) ditambahkan Nilai PNBP Lainnya. Indikator kinerja ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian IKK 1 LRBRL Tahun 2023

IKK-1. Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)								
Realisasi 2020-2022			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	0,018	0,02	100	0,00	0,018	111,11

Periode pelaporan indikator kinerja Nilai PNBP LRBRL dilakukan triwulanan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 0,02 Rupiah Miliar atau sebesar 100% dari target 0,018 Rupiah Miliar. PNBP tersebut

bersumber dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (sewa *guest house* dan ruang pertemuan/aula), Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (penjualan rumput laut dan ikan bandeng), serta Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Indikator kinerja Nilai PNBPN LRBRL baru diturunkan pada tahun 2023 sehingga pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak ada target untuk capaian nilai PNBPN LRBRL. Berdasarkan OMSPAN Kemenkeu, realisasi PNBPN pada tahun 2022 sebesar 0,008 Rupiah Miliar. Pada tahun 2021 realisasi PNBPN sebesar 0,009 Rupiah Miliar, sedangkan pada tahun 2020 realisasi PNBPN sebesar 0,015 Rupiah Miliar. Keseluruhan PNBPN tersebut bersumber dari PNBPN umum yaitu Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Capaian PNBPN tahun 2023 jika dibandingkan terhadap target PNBPN tahun 2024 sebesar 111,11%. Bukti dukung capaian indikator ini yaitu surat penyampaian realisasi PNBPN Loka Riset Budidaya Rumput Laut sampai dengan tanggal 10 Januari 2024 dari Kepala LRBRL kepada Kepala Pusat Riset Perikanan yang diperoleh dari data OmSPAN Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2023, LRBRL melaksanakan salah satu kegiatan unggulan BPPSDM KP yaitu kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT Rumput Laut sesuai Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 156 tahun 2023 tentang Penetapan Lokasi Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village* Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023. Tujuan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT adalah menggali dan memanfaatkan asset UPT menjadi berdaya guna dan meningkatkan PNBPN. SFV UPT diharapkan dapat menjadi model/showcase bagi teknologi yang dikembangkan oleh KKP untuk dapat diadopsi masyarakat. Secara detail metode pelaksanaan kegiatan SFV yaitu Budidaya Rumput laut *Gracilaria* sp. yang dipolikultur dengan ikan bandeng. Hasil penjualan dari kegiatan budidaya tersebut menjadi salah satu sumber PNBPN untuk LRBRL. Selama tahun 2023, PNBPN yang diperoleh dari kegiatan SFV UPT Rumput Laut sebesar 0,011 Rupiah Miliar atau Rp11.273.000,00 berupa penjualan bibit rumput laut *Gracilaria* sp. dan ikan bandeng.

Kegiatan Usaha Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan pada SFV UPT Rumput laut meliputi :

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, LRBRL berkolaborasi dengan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung. Tema Kegiatan ini yaitu Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama Melalui Pelatihan Bidang Mesin Perikanan, Pengolahan Produk Perikanan dan Penangkapan Ikan. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung yang meliputi Direktur, Tim Dosen dan Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan. Selain itu, dihadiri pula oleh Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya, Penyuluh Perikanan serta diikuti oleh 40 peserta pelatihan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan, sikap dan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat pelaku utama kelautan dan perikanan sehingga mampu menghasilkan dan meningkatkan mutu sumberdaya ekonomis penting sebagai produk andalan. Kegiatan dibuka oleh Direktur Politeknik Kelautan Perikanan Bitung. Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkesempatan memberikan sambutan pada acara ini. Kepala Bidang Perikanan Budidaya DKP Kabupaten Boalemo menyampaikan materi terkait Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Perikanan.

2. Eduminawisata

Pengembangan eduminawisata budidaya rumput laut pada SFV UPT LRBRL tahun 2023 setidaknya telah menerima kunjungan sebanyak 20 orang dari siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), 20 Orang rombongan Pj. Bupati Boalemo, dan 15 orang masyarakat umum.

3. Digitalisasi SFV

Pengembangan aplikasi sistim informasi data rumput laut (<https://sidarul.labdata.id>), Informasi tersebut meliputi 3 update data *basemap* (tile map), luasan kolam dan polygon batas kolam. Sehingga tampilan aplikasi dapat mengikuti kondisi yang ada saat ini.

4. Kemitraan

Pada tahun 2023, Loka Riset Budidaya Rumput Laut menjalin kemitraan dengan Universitas Negeri Gorontalo dan SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai. Kerjasama LRBRL dengan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Mendukung *Smart Fisheries Village* (SFV) / Desa Perikanan Cerdas UPT yang disepakati pada 24 Oktober 2023. Jangka waktu berlakunya perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun. Ruang lingkup perjanjian kerjasama antara LRBRL dengan UNG yaitu Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendukung kegiatan prioritas Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yaitu *Smart Fisheries Village* (SFV) serta Optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT.

Kerjasama LRBRL dengan SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Teknologi Budidaya Rumput Laut Mendukung *Smart Fisheries Village* (SFV) / Desa Perikanan Cerdas UPT yang disepakati pada 13 November 2023. Jangka waktu berlakunya perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun. Ruang lingkup perjanjian kerjasama antara LRBRL dengan SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai yaitu Dukungan kegiatan pendidikan, antara lain : studi lapang dan praktik kerja industri terkait dengan teknologi budidaya, pengolahan dan pemanfaatan hasil budidaya rumput laut serta Pertukaran informasi teknologi budidaya, pengolahan dan pemanfaatan hasil budidaya rumput laut.

5. Kelompok yang Dibina

Pada tahun 2023 jumlah penyuluh perikanan yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT Rumput Laut sebanyak 12 orang, sedangkan jumlah kelompok yang disuluh sebanyak 2 kelompok yaitu kelompok Tanjung Kramat dan Kelompok Bonita.

6. Kegiatan Pelatihan

Loka Riset Budidaya Rumput Laut berkolaborasi dengan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dalam menyelenggarakan pelatihan Pengolahan Produk Hasil Perikanan Berbahan Dasar

Rumput Laut. Selain itu, Loka Riset Budidaya Rumput Laut juga berkolaborasi dengan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan menyelenggarakan pelatihan tentang Pelatihan Pemilihan Bibit (Seleksi Varietas) Rumput Laut bagi Masyarakat.

Pada Kegiatan SFV UPT Rumput Laut tahun 2023 di Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Capaian produksi rumput laut sebanyak 3.000 kg bibit rumput laut dan 500 kg ikan bandeng. Capaian PNBP LRBRL tahun 2023 sebesar Rp19.093.168,00. Nilai tersebut meningkat Rp10.691.000,00 dibandingkan dengan capaian PNBP tahun 2022 sebesar Rp8.401.766,00. Peningkatan PNBP tersebut salah satunya merupakan hasil usaha SFV UPT Rumput Laut sebesar Rp11.273.000,00 dari penjualan bibit rumput laut *Gracilaria* sp dan ikan bandeng.

Faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja ini yaitu besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari sewa gedung dan bangunan, pengembalian belanja pegawai yang lalu, penjualan hasil budidaya rumput laut dan ikan serta penjualan peralatan dan mesin (jika terdapat penghapusan BMN) yang disetorkan ke negara. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan yaitu adanya komitmen pegawai dalam rangka pembayaran sewa gedung dan bangunan berupa rumah dinas pegawai secara berkala, penyampaian informasi terkait pelayanan publik berupa sewa gedung dan bangunan (*guest house* dan ruang pertemuan LRBRL) yang dapat disewakan oleh masyarakat umum untuk mendukung kegiatan, optimalisasi lahan tambak untuk budidaya rumput laut dan budidaya ikan, optimalisasi wadah kebun bibit untuk kegiatan pengembangan bibit rumput laut serta dilakukan inventarisasi asset dalam kondisi rusak berat untuk diusulkan penghapusan asset melalui lelang BMN.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan perkantoran dengan anggaran sebesar Rp1.680.422.500,00 dan telah terealisasi sebesar Rp1.641.490.689,00 (97,68%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,32%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Nilai PNBP LRBRL dengan satker lainnya di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 8. Diketahui bahwa realisasi nilai PNBP LRBRL lebih rendah dibandingkan dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Maros dan

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LRBRL dengan Satker BRPBAPPP Maros dan BRPBATPP Bogor

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	0,018	0,020	100
2	BRPBAPPP	0,56	1,40	120
3	BRPBATPP	0,092	0,300	120

IKK 2 : Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)

IKK ini didefinisikan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Loka Riset Budidaya Rumput Laut merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2022. Formulasi yang ditetapkan untuk menghitung batas tertinggi persentase temuan LHP BPK atas laporan Keuangan (LK) LRBRL yaitu Jumlah Nilai Temuan BPK pada LK LRBRL Tahun 2022 dibandingkan dengan Jumlah Realisasi Anggaran LRBRL Tahun 2022 dikalikan 100%. IKK ini menggunakan klasifikasi minimize, dimana capaian yang diharapkan lebih sedikit dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian IKK 2 LRBRL Tahun 2023

IKK-2. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	≤0,50	0,00	120	0,00	≤0,50	120

Periode pelaporan indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL dilakukan tahunan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 0,00% atau 120% dari target ≤0,50%. Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja ini sebesar 0,01%, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 capaian indikator kinerja ini sebesar 0,00%. Persentase kenaikan indikator kinerja ini dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,00%. Persentase capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 120%. Bukti capaian indikator kinerja ini berupa Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari Sekretariat BPPSDM KP.

Faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja ini yaitu jumlah temuan laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LRBRL yang dibandingkan dengan realisasi anggaran LRBRL Tahun Anggaran 2022. Semakin sedikit jumlah temuan LHP BPK, maka nilai indikator kinerja ini akan semakin baik. Upaya yang dilakukan dalam mencapai IKK Batas tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK LRBRL adalah dengan cara meminimasi kesalahan-kesalahan administrasi agar dapat mengurangi temuan, penyusunan laporan keuangan dan laporan barang milik negara yang sesuai dengan standar akuntansi instansi, optimalisasi penatausahaan barang milik negara, perbaikan pelaksanaan anggaran, pendampingan dan pengawasan kepala satker dalam pengelolaan anggaran.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan BMN dan layanan manajemen keuangan dengan anggaran sebesar Rp80.463.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp80.120.503,00 (99,57%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,43%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 10. Diketahui bahwa realisasi batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL sama dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) dan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT).

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	≤0,50%	0,00%	120
2	LRMPHP	≤0,50%	0,00%	120
3	LRPT	≤0,50%	0,00%	120

IKK 3 : Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Selain itu, pengukuran indeks profesionalitas ASN tahun 2023 mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi nomor 1490/SJ.3/KP.720/IX/2023 perihal Penyesuaian Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023. IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu

IKK buat baru. Adapun capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Capaian IKK 3 LRBRL Tahun 2023

IKK-3. Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	80	89,79	112,24	12,24	80	112,24

Periode pelaporan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN LRBRL dilakukan semesteran, pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 89,79 atau 112,24% dari target sebesar 80. Pada tahun 2020 capaian indikator sebesar 78,09. Realisasi capaian indikator kinerja IP ASN pada tahun 2021 sebesar 79,67. Sedangkan pada tahun 2022, realisasi capaian indikator kinerja IP ASN sebesar 80,00. Berdasarkan data yang disajikan, capaian indikator kinerja ini mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan adanya komitmen dari seluruh ASN LRBRL untuk memenuhi komponen penilaian indikator kinerja ini. Salah satu komponen penilaian tersebut yaitu kompetensi yang dilaksanakan oleh ASN LRBRL melalui kegiatan Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir. Selain itu terdapat komponen kinerja dan disiplin, ASN LRBRL selalu berusaha untuk memenuhi target indikator kinerja individu yang telah ditetapkan serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Capaian IP ASN Pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan periode pelaporan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 12,24%. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 yaitu 80 dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 112,24%. Bukti dukung capaian indikator kinerja IP ASN LRBRL yaitu berupa surat Sekretaris BRSDM KP.

Faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator kinerja ini yaitu :

1. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Kualifikasi Pendidikan Formal Terakhir

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat ke Dalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	S1 /DIV	DIII	DII/ DI/ SLTA/ Sederajat	Di Bawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII / DI/ SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Ketrampilan)	DII/ DI/ SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

2. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 13. Penilaian Kompetensi ASN

Komponen	Jabatan		
	Fungsional	Struktural	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada Levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada Levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	

Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	Dihitung Proporsional	Dihitung Proporsional	Dihitung Proporsional
Seminar			
Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
Total Nilai Kompetensi	Maksimal 40	Maksimal 40	Maksimal 40

3. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 14. Penilaian Kinerja ASN

Dimensi	Predikat Kinerja	Bobot	
		Maksimal	Perolehan
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

4. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 1 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 15. Penilaian Disiplin ASN

No.	Nama Hukuman Disiplin ****)	Nilai
1	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
2	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
3	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
4	Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. Kualifikasi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.

- b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN;
- d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Tercapainya IKK Indeks Profesionalitas ASN LRBRL tidak terlepas dari upaya yang dilakukan untuk memenuhi target IP ASN LRBRL yaitu dengan mengirimkan surat usulan tugas belajar dan ijin belajar. LRBRL juga telah menyampaikan usulan untuk mengikuti Diklatpim IV untuk Kepala Satker LRBRL, sehingga pada tahun 2023 Kepala LRBRL telah mengikuti Diklatpim dan telah dinyatakan lulus dalam kegiatan tersebut. Keikutsertaan dan keaktifan pegawai LRBRL mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan, webinar, bimbingan teknis serta workshop untuk meningkatkan nilai IP ASN individu untuk mendukung pencapaian nilai IP ASN satker. Seluruh ASN LRBRL juga selalu berusaha memenuhi target capaian indikator kinerja individu untuk memperoleh predikat sesuai ekspektasi dari pimpinan. Selain itu, seluruh ASN LRBRL berusaha mematuhi peraturan perundang-undangan terkait tugas dan fungsinya.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan manajemen SDM dengan anggaran sebesar Rp29.500.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp29.078.500,00 (98,57%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 112,24%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,67%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 16. Diketahui bahwa realisasi indeks profesionalitas ASN LRBRL lebih rendah dibandingkan dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP), akan tetapi indeks profesionalitas ASN LRBRL lebih tinggi dibandingkan dengan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal ini dibuktikan oleh Surat Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor :

nomor : B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Capaian IP ASN Tahun 2023.

Tabel 16 . Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	80,00	89,79	112,24
2	LRMPHP	80,00	91,78	114,73
3	LRPT	80,00	87,9	109,88

IKK 4 : Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)

Nilai PM SAKIP Level III BRSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BRSDM. Nilai PM SAKIP Level II lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Capaian IKK 4 LRBRL Tahun 2023

IKK-4. Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	76	80,50	105,92	0,00	76	105,92
-	-	-						

Periode pelaporan indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL dilakukan tahunan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 80,50 atau sebesar 105,92% dari target 76. Indikator kinerja ini baru diturunkan ke Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada tahun 2023 sehingga pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak ada target untuk capaian indikator kinerja ini. Berdasarkan hal tersebut, persentase kenaikan capaian indikator kinerja ini dibandingkan dengan periode tahun 2022 yaitu 0,00%. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 yaitu 76 dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 105,92%. Bukti capaian indikator kinerja ini yaitu Surat Sekretaris BRSDM KP perihal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BRSDM dan Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023.

Faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator kinerja ini yaitu kelengkapan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Loka Riset Budidaya Rumput Laut selama lima tahun berturut-turut yang meliputi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Semakin lengkap dokumen tersebut tersedia, maka nilai PM SAKIP akan semakin tinggi. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja ini yaitu dengan melakukan koordinasi dengan seluruh bidang dalam pemenuhan dokumen pendukung penilaian SAKIP. Adanya komitmen dari seluruh pegawai untuk mendukung tercapainya target PM SAKIP dan juga melakukan monitoring terkait ketersediaan dokumen yang diperlukan dalam rangka penilaian mandiri SAKIP. Selain itu, adanya partisipasi Kepala UPT dalam mengikuti rapat dan memimpin rapat pembahasan target dan capaian kinerja selama tahun 2023.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi dengan anggaran sebesar Rp15.447.500,00 dan telah terealisasi sebesar Rp15.405.517,00 (99,73%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 105,92%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,19%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 18. Diketahui bahwa realisasi Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL lebih rendah dibandingkan dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan

(LRMPHP) dan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal ini dibuktikan oleh Surat Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor : B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL.

Tabel 18 . Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	76,00	80,50	105,92
2	LRMPHP	77,00	82,00	106,49
3	LRPT	76,00	80,75	106,25

IKK 5 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (nilai)

Rekonsiliasi kinerja LRBRL adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup LRBRL. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di LRBRL, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. IKK ini didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Formula Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek kepatuhan
2. Aspek kesesuaian
3. Aspek ketercapaian
4. Aspek ketepatan

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali tinggi. Metode cascading pada indikator

kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Capaian IKK 5 LRBRL Tahun 2023

IKK-5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	96,00	98,07	93	96,18	103,42	-1,93	92	104,54

Periode pelaporan indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL dilakukan tahunan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 96,18 atau sebesar 103,42% dari target 93. Pada tahun 2020 tidak dilakukan pengukuran kinerja indikator kinerja ini. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 dilakukan pengukuran indikator kinerja ini dengan nilai capaian secara berturut-turut sebesar 96,00 dan 98,07. Persentase kenaikan indikator kinerja ini dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -1,93%, hal ini disebabkan karena persentase capaian kinerja triwulan I sampai dengan triwulan III tahun 2023 lebih rendah daripada persentase capaian kinerja di periode yang sama pada tahun sebelumnya. Selain itu terdapat ketidaksesuaian narasi pada manual IKK dengan narasi Perjanjian Kinerja. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 yaitu 92 dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 104,54%. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target tahun 2023, hal tersebut dikarenakan pencantuman target 2024 masih berdasarkan pada dokumen reviu rencana strategis LRBRL tahun 2023. Selain itu, berdasarkan surat Kepala Pusat Riset Perikanan nomor B.3047/BPPSDM.3/RC.610/XII/2023 tanggal 13 Desember 2024 perihal Revisi Perjanjian Kinerja Level 3 UPT Desember 2023, salah satunya menjelaskan bahwa IKK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai), berubah target yang semula 92 menjadi 93. Bukti capaian indikator kinerja ini yaitu Surat Sekretaris BRSDM KP perihal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BRSDM Tahun 2023 dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023.

Faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja ini terdiri dari beberapa aspek yaitu :

1. Aspek kepatuhan

Penilaian pada aspek kepatuhan meliputi kelengkapan dokumen perencanaan kinerja, laporan kinerja dan data dukung capaian kinerja. Pada LRBRL nilai aspek kepatuhan mencapai 100,00. Dokumen yang disampaikan untuk aspek kepatuhan yaitu Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Aksi, Laporan Kinerja, Data Dukung Laporan Kinerja.

2. Aspek Kesesuaian

Penilaian pada aspek kesesuaian meliputi data informasi kesesuaian antara Perjanjian Kinerja dengan Manual IKU, Perjanjian Kinerja dengan Rincian Target IKU, Perjanjian Kinerja dengan Rencana Aksi, Rincian Target IKU dengan Aplikasi Kinerjaku. Selain itu, kesesuaian antara target Perjanjian Kinerja dengan Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja dengan Aplikasi Kinerjaku, Laporan Kinerja dengan Aplikasi Kinerjaku serta kesesuaian realisasi pada Laporan Kinerja dengan Aplikasi Kinerjaku.

3. Aspek Ketercapaian

Penilaian pada aspek ketercapaian meliputi capaian kinerja indikator kinerja LRBRL setiap periode pelaporan.

4. Aspek Ketepatan

Penilaian pada aspek ketepatan meliputi ketepatan penyampaian Laporan Kinerja pada aplikasi eSR Kemenpan dan kepada atasan langsung (Kepala Pusat Riset Perikanan).

Upaya yang dilakukan dalam mencapai indikator kinerja nilai rekonsiliasi kinerja LRBRL adalah Ketelitian dalam penyusunan target dan capaian pada dokumen perencanaan kinerja, laporan kinerja dan menyiapkan data dukung capaian kinerja. Menyelaraskan antara dokumen Perencanaan Kinerja, Laporan Kinerja (LKj), Data Dukung Capaian Kinerja, Target Kinerja dan Cara Pencapaian. Melakukan monitoring terkait target dan capaian secara rutin pada dokumen yang diperlukan dalam rekonsiliasi kinerja.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan perencanaan dan penganggaran dengan anggaran sebesar Rp15.900.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp15.859.380,00 (99,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 103,42%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,68%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja nilai rekonsiliasi kinerja LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 20. Diketahui bahwa realisasi nilai rekonsiliasi kinerja LRBRL lebih rendah dibandingkan dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP), akan tetapi nilai rekonsiliasi kinerja LRBRL lebih tinggi dibandingkan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal ini dibuktikan oleh Surat Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan nomor : B.6785/BRSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 perihal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BRSDM Tahun 2023.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	93,00	96,18	103,41
2	LRMPHP	93,00	96,34	103,59
3	LRPT	93,00	93,56	100,60

IKK 6 : Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2023 menggunakan aplikasi kinerjakkp.bitrix24 .com. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24. Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi bitrix24 diantaranya Laporan Kinerja per triwulan. Bobot

Komponen Keaktifan diantaranya : Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H, Konten berupa karya infografis, Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BRSDM pada Triwulan III dan IV Tahun 2023 diantaranya : Menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id, Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin, Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II. Cara Mengukur TW III dan IV yaitu : Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (*collaboration office*), Pengukuran level 2 Pusat dihitung dengan Kepala Pusat & Ketua Tim Kerja Pusat, Penghitungan level 3 UPT dihitung dengan Kepala Balai/Loka.

IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas IKK ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Capaian IKK 6 LRBRL Tahun 2023

IKK-6. Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	92	116,67	120,00	26,8	92	126,82

Periode pelaporan indikator kinerja Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dilakukan triwulanan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 116,67% atau sebesar 120,00% dari target 92%. Pada tahun 2020 dan tahun 2022 realisasi indikator kinerja ini mencapai 100%. Sedangkan pada tahun 2021 indikator kinerja ini mencapai 93,89%. Persentase kenaikan capaian indikator ini dibandingkan dengan tahun 2022

yaitu sebesar 26,8%. Sedangkan target capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 yaitu sebesar 92% dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 126,82%. Bukti capaian indikator kinerja ini berupa surat Kepala Pusat Riset Perikanan perihal Penilaian IKK Manajemen Pengetahuan Akhir Tahun 2023.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator kinerja ini yaitu komponen keaktifan yang meliputi keaktifan pegawai pada aplikasi portal.kkp.go.id. Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin. Upaya yang dilakukan dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar yaitu kepala satker telah berpartisipasi untuk meningkatkan capaian dengan cara ikut serta dan berperan aktif pada aplikasi portal.kkp.go.id. Tercapaiannya IKK tersebut tidak hanya memberikan kontribusi pada capaian nilai kinerja, namun berkontribusi pada kemudahan dalam mengakses pengetahuan di lingkup KKP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan hubungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp15.880.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp15.703.090,00 (98,89%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 21,11%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 22. Diketahui bahwa realisasi Persentase Unit Kerja yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar LRBRL sama dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP), akan tetapi capaian indikator kinerja ini lebih tinggi dibandingkan dengan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal tersebut dibuktikan oleh surat Kepala Pusat Riset Perikanan perihal Penilaian IKK Manajemen Pengetahuan Akhir Tahun 2023 nomor : B.57/BPPSDM.3/RC.610/I/2024 tanggal 9 Januari 2024.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	92%	116,67%	120
2	LRMPHP	92%	116,67%	120
3	LRPT	92%	108,33%	117,75

IKK 7 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)

Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dihitung dengan cara membandingkan Jumlah Rekomendasi Inspektorat Jenderal yang telah tuntas ditindaklanjuti dengan Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LRBRL kemudian dikalikan 100%. Satker yang tidak ada LHP atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sebesar 80%.

IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas IKK ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Capaian IKK 7 LRBRL Tahun 2023

IKK-7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)								
Realisasi 2020-2022			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80	80	100	0,00	75	106,67

Periode pelaporan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL dilakukan triwulanan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 80% atau sebesar 100% dari target 80%. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 yaitu 75% dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 106,67%. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target tahun 2023, hal tersebut dikarenakan pencantuman target 2024 masih berdasarkan pada dokumen reviu rencana strategis LRBRL tahun 2023. Selain itu, berdasarkan surat Kepala Pusat Riset Perikanan nomor B.3047/BPPSDM.3/RC.610/XII/2023 tanggal 13 Desember 2024 perihal Revisi Perjanjian Kinerja Level 3 UPT Desember 2023, salah satunya menjelaskan bahwa IKK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%), berubah target yang semula 75 menjadi 80.

Indikator kinerja ini baru diturunkan ke Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada tahun 2023 sehingga pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak ada target untuk capaian indikator kinerja ini. Bukti capaian indikator kinerja ini yaitu surat Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan perihal Capaian IKK "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDM KP" Triwulan IV tahun 2023. Pada periode Triwulan IV Tahun 2022, LRBRL tidak ada LHP atau tidak sebagai obyek pengawasan pada periode pelaporan. Sedangkan periode triwulan II tahun 2023 telah dilakukan pengawasan pada LRBRL, sampai dengan saat ini terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang masih dalam proses untuk ditindaklanjuti terkait dengan pengelolaan rumah negara dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa.

Faktor yang mempengaruhi tercapainya indikator kinerja ini yaitu kelengkapan dokumen tindak lanjut pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang telah disampaikan kepada tim pengawasan dan telah berstatus tuntas. Upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja tersebut yaitu adanya komitmen seluruh pegawai untuk bekerjasama dengan baik dalam rangka pemenuhan dokumen tindak lanjut pengawasan Inspektorat Jenderal KKP. Selain itu, seluruh pegawai wajib melakukan

tugas dan fungsi sesuai aturan yang berlaku serta disiplin dalam bertugas untuk meminimalisir catatan hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi dengan anggaran sebesar Rp24.195.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp23.171.744,00 (95,77%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 4,23%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 24. Diketahui bahwa realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL sama dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) dan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal tersebut dibuktikan oleh surat Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan perihal Capaian IKK "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDM KP" Triwulan IV tahun 2023 nomor : B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 14 Januari 2024.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	80%	80%	100
2	LRMPHP	80%	80%	100
3	LRPT	80%	80%	100

IKK 8 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)

IKK ini didefinisikan sebagai Kinerja Pelaksanaan Anggaran atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA (10), Halaman III DIPA (10), Pengelolaan UP dan TUP (10), Belanja Kontraktual (10), Penyelesaian Tagihan (10), Penyerapan Anggaran (20), Dispensasi SPM (5),

Konfirmasi Capaian Output (25). Pengukuran capaian pada IKK ini berdasarkan nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRBRL yang diperoleh dari aplikasi Online Monitoring SPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id>). IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas IKK ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Capaian IKK 8 LRBRL Tahun 2023

IKK-8. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	93,75	98,51	105,08	1,79	89	110,68

Periode pelaporan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL dilakukan semesteran, pada tahun 2023 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL telah mencapai target sebesar 98,51 atau mencapai 105,08% dari target 93,75. Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja ini sebesar 98,77. Sedangkan pada periode tahun 2021 dan 2022, capaian indikator kinerja ini menurun yaitu sebesar 98,06 dan 96,78. Persentase kenaikan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 1,79%. Target indikator kinerja Nilai IKPA LRBRL pada tahun 2024 sebesar 89 dengan persentase capaian terhadap target 2024 yaitu sebesar 110,68%. Target tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target tahun 2023, hal tersebut dikarenakan pencantuman target 2024 masih berdasarkan pada dokumen reviu rencana strategis LRBRL tahun 2023. Selain itu, berdasarkan surat Sekretaris BRSDM KP nomor B.6990/BRSDM.1/KU.130/XI/2023 tanggal 8 November 2023 perihal Perubahan Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 dan 2024, disampaikan bahwa terdapat perubahan target IKPA tahun 2023 semula 89 menjadi 93,75. Sedangkan target IKPA tahun 2024 semula 90 menjadi 93,76. Bukti capaian indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Kepala Biro Keuangan

perihal Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV Tahun 2023.

Faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja ini diantaranya pelaksanaan Revisi DIPA, Deviasi RDP (Halaman III DIPA), Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output. Upaya untuk mencapai nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang optimal, antara lain: meminimasi revisi DIPA satker, melakukan pemantauan deviasi RPD (halaman III DIPA) secara berkala, penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan melakukan revisi halaman III DIPA, Penyampaian laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran dilakukan sesuai aturan batas waktu yang telah ditentukan, melakukan pengawasan pengelolaan UP terkait ketepatan waktu, pemantauan Data kontrak, penyelesaian tagihan, serta penyerapan anggaran.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan perencanaan dan penganggaran dengan anggaran sebesar Rp15.900.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp15.859.379,00 (99,74%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 105,08%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,34%.

Adapun perbandingan target dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 26. Diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL lebih tinggi dibandingkan dengan dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) dan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal tersebut dibuktikan oleh Nota Dinas Kepala Biro Keuangan perihal Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV Tahun 2023 nomor : 100/SJ.2/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	93,75	98,51	105,08
2	LRMPHP	93,75	94,40	100,70
3	LRPT	93,75	94,52	100,82

IKK 9 : Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)

IKK ini didefinisikan sebagai indikator kinerja anggaran yang formulasi perhitungannya diambil pada aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas IKK ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Capaian IKK 9 LRBRL Tahun 2023

IKK-9. Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)								
Realisasi 2020-2022			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
86,25	86,65	87,71	82	87,86	107,15	0,17	82	107,15

Periode pelaporan Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL dilakukan tahunan. Pada tahun 2023 Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL telah mencapai target sebesar 87,86 atau mencapai 107,15% dari target 82. Pada tahun

2020 capaian indikator kinerja ini sebesar 86,25. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, capaian indikator kinerja ini terus meningkat yaitu sebesar 86,65 dan 87,71. Persentase kenaikan Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 0,17%. Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL pada tahun 2024 sebesar 82 dengan persentase capaian terhadap target 2024 yaitu sebesar 107,15%. Bukti capaian indikator kinerja ini berupa Nota Dinas Kepala Biro Keuangan perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023.

Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja ini yaitu adanya komitmen seluruh pegawai untuk memaksimalkan kinerja dalam rangka pelaksanaan anggaran. Selain itu, adanya pendampingan dan pengawasan dari kepala satker dalam pelaksanaan anggaran serta dalam pengisian aplikasi SMART DJA. Upaya yang dilakukan dalam mencapai nilai kinerja anggaran LRBRL (%) adalah pengisian aplikasi SMART DJA selalu dilakukan sesuai dengan pedoman pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran serta adanya pengawasan oleh kepala satker dalam pelaksanaan kinerja anggaran.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi dengan anggaran sebesar Rp15.447.500,00 dan telah terealisasi sebesar Rp15.405.516,00 (99,73%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 107,15%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,42%.

Adapun perbandingan target dan Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 28. Diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL lebih tinggi dibandingkan dengan dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) dan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT). Hal tersebut dibuktikan oleh Nota Dinas Kepala Biro Keuangan perihal Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Triwulan IV Tahun 2023 nomor : 84/SJ.2/RC.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	82,00	87,86	107,15
2	LRMPHP	82,00	86,37	105,32
3	LRPT	82,00	86,19	105,11

IKK 10 : Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Loka Riset Budidaya Rumput Laut dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali rendah. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas IKK ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 29. Capaian IKK 10 LRBRL Tahun 2023

IKK-10. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	2	2	100	0,00	2	100

Periode pelaporan Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL dilakukan tahunan. Pada tahun 2023 Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL telah mencapai target sebanyak 2 kemitraan atau mencapai 100,00% dari target 2 kemitraan. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 capaian indikator kinerja ini sebanyak 2 kesepakatan. Persentase kenaikan Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau

ditindaklanjuti LRBRL dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 0,00%. Target indikator kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL pada tahun 2024 sebesar 2 kemitraan dengan persentase capaian terhadap target 2024 yaitu sebesar 100,00%. Bukti capaian indikator kinerja ini berupa data perjanjian kerjasama yang telah ditandatangani oleh Kepala LRBRL, Dokumen Perjanjian Kerjasama LRBRL serta Laporan Kerjasama LRBRL tahun 2023.

Jejaring dan/atau kerjasama LRBRL yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti tahun 2023 ini telah tercapai 2 (dua) kesepakatan kerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo dan SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai. Kerjasama LRBRL dengan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Mendukung *Smart Fisheries Village* (SFV) / Desa Perikanan Cerdas UPT yang disepakati pada 24 Oktober 2023. Jangka waktu berlakunya perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun. Ruang lingkup perjanjian kerjasama antara LRBRL dengan UNG yaitu Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendukung kegiatan prioritas Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yaitu *Smart Fisheries Village* (SFV) serta Optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT.

Kerjasama LRBRL dengan SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Teknologi Budidaya Rumput Laut Mendukung *Smart Fisheries Village* (SFV) / Desa Perikanan Cerdas UPT yang disepakati pada 13 November 2023. Jangka waktu berlakunya perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun. Ruang lingkup perjanjian kerjasama antara LRBRL dengan SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai yaitu Dukungan kegiatan pendidikan, antara lain : studi lapang dan praktik kerja industri terkait dengan teknologi budidaya, pengolahan dan pemanfaatan hasil budidaya rumput laut serta Pertukaran informasi teknologi budidaya, pengolahan dan pemanfaatan hasil budidaya rumput laut.

Faktor yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya inisiatif diantara kedua belah pihak dan semua pihak telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan tertib administrasi. Selain itu adanya komitmen diantara kedua belah pihak

untuk menjalankan Kerjasama dengan baik serta adanya monitoring dari kedua belah pihak selama perjanjian kerjasama berjalan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan hubungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp20.200.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp19.984.139,00 (98,93%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,07%.

Adapun perbandingan target dan Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL sama dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 30. Diketahui bahwa realisasi Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL sama dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP). Pada Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) tidak terdapat target indikator kinerja ini.

Tabel 30. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kemitraan yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	2 Kemitraan	2 Kemitraan	100
2	LRMPHP	2 Kemitraan	2 Kemitraan	100
3	LRPT	-	-	-

IKK 11 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)

IKK ini didefinisikan sebagai pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Budidaya Rumput Laut berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian dll.

IKK ini menggunakan klasifikasi maximize, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan. Tingkat validitas indikator kinerja yaitu output kendali tinggi. Metode cascading pada indikator kinerja ini yaitu IKK buat baru. Adapun capaian atas IKK ini pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 31. Capaian IKK 11 LRBRL Tahun 2023

IKK-11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)								
Realisasi			2023				Reviu Renstra LRBRL 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100	100	0,00	100	100

Periode pelaporan indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL dilakukan triwulanan. Pada tahun 2023 indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100% atau sebesar 100% dari target 100%. Pada tahun 2020 belum terdapat realisasi indikator kinerja ini karena pada periode tersebut belum dilakukan pengukuran indikator kinerja ini. Pada tahun 2021 dan 2022, capaian indikator kinerja ini yaitu 100%. Persentase kenaikan capaian indikator kinerja ini dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,00%. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 sebesar 100 dengan persentase capaian terhadap target 2024 sebesar 100%. Bukti capaian indikator kinerja ini berupa Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia dari kegiatan tata usaha, tata operasional dan pelayanan teknis yang mendapatkan pengesahan dari Koordinator/Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja ini terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Laporan Kegiatan Tata Usaha

Laporan kegiatan tata usaha menjabarkan terkait kegiatan tata usaha yang meliputi : layanan barang milik negara, layanan umum, layanan perkantoran, layanan manajemen SDM dan layanan manajemen keuangan. Laporan yang disampaikan yaitu laporan mingguan, laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan tahunan.

2. Laporan Kegiatan Tata Operasional

Laporan kegiatan tata operasional menjabarkan terkait kegiatan tata operasional yang meliputi : layanan perencanaan dan penganggaran dan layanan pemantauan dan evaluasi. Laporan yang disampaikan yaitu laporan mingguan, laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan tahunan.

3. Laporan Kegiatan Pelayanan Teknis

Laporan kegiatan pelayanan teknis menjabarkan terkait kegiatan pelayanan teknis yang meliputi : layanan hubungan masyarakat, Kerjasama, pengelolaan perpustakaan, PPID, Publikasi. Laporan yang disampaikan yaitu laporan mingguan, laporan bulanan, laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan tahunan.

Faktor yang berpengaruh terhadap capaian IKK ini yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan kegiatan pada masing-masing bidang setiap periode serta ketepatan penyajian dalam laporan kegiatan pada masing-masing bidang. Upaya yang dilakukan dalam mencapai IKK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRBRL adalah adanya komitmen seluruh penanggungjawab kegiatan untuk menyiapkan dokumen laporan kegiatan secara tepat waktu sesuai dengan bidangnya. Selain itu dilakukan monitoring secara rutin terhadap perkembangan kegiatan oleh tim monitoring dan evaluasi serta kepala satker.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah kegiatan layanan perkantoran dan layanan umum dengan anggaran sebesar Rp1.756.379.500,00 dan telah terealisasi sebesar Rp1.690.509.138,00 (96,24%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 3,76%.

Adapun perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL dengan satker setingkat Loka di lingkup Pusat Riset Perikanan dapat dilihat pada Tabel 32. Diketahui bahwa realisasi Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL sama dengan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) dan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT).

Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL dengan Satker Setingkat Loka

No	Satuan Kerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% Capaian
1	LRBRL	100%	100%	100
2	LRMPHP	100%	100%	100
3	LRPT	100%	100%	100

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

LRBRL pada tahun 2023 memiliki pagu anggaran sebesar Rp3.669.735.000,- (tiga milyar enam ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah) pada kegiatan dukungan manajemen internal lingkup BRSDMKP. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.562.587.595,- (tiga miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) atau sekitar 97,08% dari total anggaran. Dari realisasi tersebut, dapat diperoleh capaian 3 Indikator Kinerja dengan kinerja istimewa dan 8 Indikator Kinerja dengan kinerja baik. Berikut ini rincian pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja dan per sasaran kegiatan pada tahun 2023.

Tabel 33. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	1.048.591.000	956.859.899	91,25
Belanja Barang	2.621.144.000	2.605.727.696	99,41
TOTAL	3.669.735.000	3.562.587.595	97,08

Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)	1.680.422.500	1.641.490.689	97,68
		Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil	80.463.000	80.120.503	99,57

		Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)			
		Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	29.500.000	29.078.500	98,57
		Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	15.447.500	15.405.517	99,73
		Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	15.900.000	15.859.380	99,74
		Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	15.880.000	15.703.090	98,89
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	24.195.000	23.171.744	95,77
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	15.900.000	15.859.379	99,74
		Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	15.447.500	15.405.516	99,73
		Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	20.200.000	19.984.139	98,93

	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)	1.756.379.500	1.690.509.138	96,24
TOTAL		3.669.735.000	3.562.587.595	97,08

3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA

3.4.1. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara menghitung selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase anggaran. Semakin besar persentase capaian kinerja dibandingkan dengan persentase anggaran, maka akan semakin besar nilai efisiensinya.

Tabel 35. Rincian Capaian Realisasi Kinerja dan Anggaran Indikator Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan		Indikator Kinerja			Kegiatan Pendukung RKA KL	Anggaran (Rp.)			Efisiensi (%)
		Target	Capaian	%		Pagu	Realisasi	%	
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				107,03		3.669.735.000	3.562.587.595	97,08	
1	Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018	0,02	100	layanan perkantoran	1.680.422.500	1.641.490.689	97,68	2,32
2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)	≤0,5	0	120	layanan BMN dan layanan manajemen keuangan	80.463.000	80.120.503	99,57	20,43
3	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	80	89,79	112,24	layanan manajemen SDM	29.500.000	29.078.500	98,57	13,67
4	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	76	80,5	105,92	layanan pemantauan dan evaluasi	15.447.500	15.405.517	99,73	6,19
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	93	96,18	103,42	layanan perencanaan dan penganggaran	15.900.000	15.859.380	99,74	3,68
6	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120	layanan hubungan masyarakat	15.880.000	15.703.090	98,89	21,11
7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	80	80	100	layanan pemantauan dan evaluasi	24.195.000	23.171.744	95,77	4,23
8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	93,75	98,51	105,08	layanan perencanaan dan penganggaran	15.900.000	15.859.379	99,74	5,34
9	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82	87,86	107,15	layanan pemantauan dan evaluasi	15.447.500	15.405.516	99,73	7,42
10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	2	2	100	layanan hubungan masyarakat	20.200.000	19.984.139	98,93	1,07

11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)	100	100	100	layanan perkantoran dan layanan umum	1.756.379.500	1.690.509.138	96,24	3,76
----	---	-----	-----	-----	--------------------------------------	---------------	---------------	-------	------

Tabel 36. Penghitungan Efisiensi Anggaran LRBRL Tahun 2023

Satker	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Loka Riset Budidaya Rumput Laut	87,86	96,34	99,4	100	3,66	59,16

Efisiensi anggaran Loka Riset Budidaya Rumput Laut pada tahun 2023 adalah sebesar 3,66. Efisiensi Anggaran menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai -20, Efisiensi Anggaran 3,66 menyebabkan perolehan nilai efisiensi sebesar 59,16. Keberhasilan perolehan nilai efisiensi sebesar 59,16 dan capaian nilai Smart 87,86 dipengaruhi oleh adanya Realisasi anggaran pada posisi 96,34% dengan tingkat Capaian Realisasi output 100%.

Berdasarkan pencapaian nilai efisiensi sebesar 59,16 menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran tahun 2023, efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan cukup baik. Untuk itu, perlu dilakukan pendampingan dan pengawasan serta konsistensi dalam melaksanakan pengelolaan anggaran untuk mempertahankan dan meningkatkan efisiensi anggaran pada unit kerja.

3.4.2. Alokasi Sumber Daya

Jumlah sumber daya manusia Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) pada tahun 2023 sebanyak 24 orang yang terdiri dari 7 orang Pegawai Negeri Sipil, 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri serta 10 orang Tenaga Outsourcing petugas kebersihan dan petugas keamanan. Berdasarkan jabatan fungsional, sampai dengan saat ini LRBRL hanya memiliki 1 orang pegawai yang menduduki jabatan fungsional pranata keuangan APBN mahir, sedangkan 1 orang pegawai yang menduduki jabatan fungsional pranata hubungan masyarakat ahli pertama sampai dengan saat ini sedang menjalani tugas belajar di Institut Pertanian Bogor. Oleh sebab itu, yang bersangkutan

diangkat menjadi jabatan fungsional umum selama menjalani tugas belajar. Jumlah pegawai dengan jabatan fungsional umum sebanyak 3 orang bertugas di kegiatan manajerial sebagai pengelola keuangan, pengelola BMN dan pengadministrasi kepegawaian. Berdasarkan kondisi tersebut, LRBRL mampu memperoleh capaian berstatus biru (istimewa) pada 3 indikator kinerja kegiatan. Selain itu, sebanyak 8 indikator kinerja kegiatan telah dicapai dengan status hijau (baik).

Sumber daya lainnya yang dimiliki oleh LRBRL yaitu berupa sarana dan prasarana yang terdiri dari : tanah bangunan kantor pemerintah, tanah tambak, gedung kantor, gedung laboratorium, *guest house* dan lain-lain. Beberapa sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan sebagai sumber PNBPN LRBRL.

IV PENUTUP

4.1. CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan visi dan misi Loka Riset Budidaya Rumput Laut Laut (LRBRL), pada tahun 2023 LRBRL menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRBRL dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 1 (satu) Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai. Untuk setiap Sasaran Kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan. Keseluruhan Indikator Kinerja Kegiatan LRBRL pada tahun 2023 berjumlah 11 (sebelas). Pengukuran capaian kinerja LRBRL tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) menggunakan aplikasi berbasis *logical framework* pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.



Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRBRL tahun 2023 sebesar 107,03% dengan rincian sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	%	Status
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Nilai PNPB LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018	0,02	100,00	
	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)	≤0,5	0,00	120,00	
	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	80	89,79	112,24	
	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	76	80,50	105,92	
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	93	96,18	103,42	
	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	116,67	120,00	
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	80	80	100,00	
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	93,75	98,51	105,08	
	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82	87,86	107,15	
	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	2	2	100,00	
	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya LRBRL (%)	100	100	100,00	

4.2. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tahun 2023, beberapa indikator kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tersebut yaitu realisasi anggaran LRBRL belum dapat mencapai nilai optimal karena minimnya jumlah SDM yang melaksanakan kegiatan manajerial sehingga pegawai yang ada harus melakukan rangkap jabatan.

4.3 REKOMENDASI

Berdasarkan permasalahan yang terjadi selama proses pencapaian target kinerja tahun 2023, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengusulkan penambahan jumlah SDM untuk mengisi kekosongan jabatan atau tugas di LRBRL baik dari penerimaan CPNS atau dari mutasi pegawai yang berasal dari sakter lain. Selain itu SDM yang ada mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi pada bidang tugas yang dirangkapnya.
2. Melakukan percepatan realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Januari 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 15
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 2519070 (LACAK), FAKS/SMILE (021) 2513287
LAMARAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinel Ponto

Jabatan : Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : Yayan Hikmayani

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Budidaya
Rumput Laut


Rinel Ponto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Setker	1	Nilai PNBP LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018
		2	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRBRL dibandingkan Realisasi Anggaran LRBRLTA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (Indeks)	80
		4	Nilai PM SAKIP LRBRL (Nilai)	76
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar LRBRL (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan LRBRL yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA LRBRL (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	2
		11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRBRL (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	3.669.735.000
Total Anggaran Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023		3.669.735.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Budidaya
Rumput Laut


Rinel Ponto

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Revisi Desember 2023)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LAGAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rinel Ponto**

Jabatan : Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Budidaya
Rumput Laut


Rinel Ponto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Stafker	1	Nilai PNSP LRBRL (Rupiah Miliar)	0,018
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK LRBRL (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (indeks)	80
		4	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	76
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRBRL (Nilai)	93
		6	Persentase Unit Kerja LRBRL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LRBRL (%)	80
		8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	93,75
		9	Nilai Kinerja Anggaran LRBRL (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Dilanjutkan LRBRL (Kemitraan)	2
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRBRL (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	3.669.735.000
Total Anggaran Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023		3.669.735.000

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut


Rihel Ponto

3. Indeks Profesionalitas ASN LRBR Tahun 2023

← → 🔍 Not secure ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023/unker/962?page=2 ☆ 📄 📄 📄 📄

IP ASN 2023 Dashboard Eselon Pegawai FAQ

Silakan ketik Nama Unit Kerja.

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
16	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT, BOALEMO GORONTALO	7	20.86	83.44 %	38.93	97.32 %	25	83.33 %	5	100 %	89.79	TINGGI
17	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	37	22.14	88.56 %	33.49	83.73 %	25.81	86.03 %	5	100 %	86.44	TINGGI
18	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	48	21.69	86.76 %	39.81	99.53 %	25	83.33 %	5	100 %	91.5	SANGAT TINGGI
19	PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	43	21.6	86.4 %	38.66	96.65 %	24.53	81.77 %	4.93	98.6 %	89.73	TINGGI
20	POLITEKNIK KP BITUNG	67	21.37	85.48 %	33.32	83.3 %	25.67	85.57 %	5	100 %	85.37	TINGGI
21	POLITEKNIK KP SIDOARJO	101	21.63	86.52 %	34.19	85.47 %	25	83.33 %	4.96	99.2 %	85.78	TINGGI

4. Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP LRBRL Tahun 2023

**BERITA ACARA PENILAIAN MANDIRI DAN VERIFIKASI BUKTI DUKUNG SAKIP
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
TAHUN 2023**

Pada hari ini, Kamis, 8 Juni 2023 telah dilakukan penilaian mandiri dan verifikasi bukti dukung SAKIP tahun 2023 Loka Riset Budidaya Rumput Laut yang mencakup:

1. Pemanuhan dokumen SAKIP meliputi dokumen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
2. Pengisian hasil penilaian mandiri SAKIP pada aplikasi DSMS BRSDM.

Penilaian dan verifikasi ini dilakukan dengan berpedoman pada Permen KP Nomor 68 Tahun 2017 dan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021. Masing-masing perwakilan penanggung jawab menyatakan bahwa seluruh data yang disampaikan sudah sesuai dengan kondisi dan data yang sebenarnya, dengan beberapa catatan verifikasi sebagaimana terlampir. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 8 Juni 2023

Tim Evaluasi

1. Fauziyah Anna Aprilia
2. Ludhityan Bagus Riadi
3. Indriani Musthafia
4. Ridona Viju Rafeliandi

Mengetahui

1. Endang Sriyati
2. Sugesti Titik Maryati

Penanggung Jawab Satker

1. Rinel Ponto
2. Twynnugroho Hadi Wiyanto
3. Herawaty Aman

5. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja LRBRL Tahun 2023

KERTAS KERJA REKONSILIASI KINERJA TAHUN 2023									
NAMA UNIT KERJA		PUSAT RISET PERIKAMAN (PUBRISKAN)							
NAMA UNIT YBS		LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT, GORONTALO							
USER KINERJAKU		803200000							
TANGGAL REKON		Friday, 29 October 2023							
ASPEK KEPATUHAN	PK	Manual IKU	Rincian Target IKU	Rencana Aksi	LKJ			Buku Dukung LKJ Tw III	
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
	100,00								
Skor									
Catatan	PK (19 Januari 2023)	Manual IKU (11 Oktober 2023)	Rincian Target IKU 2023 (24 Januari 2023)	Rencana Aksi (24 Januari 2023)	14 April 2023	14 Juli 2023	17 Oktober 2023	Data dukung TW III	
ASPEK KEBESUAIAN	DATA DAN INFORMASI				TARGET				REALISASI
	PK - Manual IKU	PK - Rincian Target	PK - Rencana Aksi	Rincian Target IKU - Kinerja	PK - LKJ Tw III	PK - Kinerja	LKJ Tw III - Kinerja	LKJ Tw III - Kinerja	
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	
Skor	98,99								
Catatan	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)
ASPEK KETERCAPAIAN	CAPAIAN KINERJA IKU 1 IN TAUN 2023				ASPEK KETEPATAN		Dempungan LKJ Tahunan		
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	meta Aplikasi EBR	Kv Aplikasi			
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00			
Skor	105,74				100,00				
Catatan	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)	(jika ada)					
SKOR	ASPEK PENILAIAN				SKALA				
	KEPATUHAN	KEBESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETIDAKPATUHAN	110 - 120	SANGAT BAIK			
	25%	25%	50%	25%	90 - < 110	BAIK			
	100,00	98,99	105,74	100,00	70 - 90	CUKUP			
	25,00	24,75	26,43	25,00	50 - < 70	KURANG			
Total Skor	98,18				0 - < 50	SANGAT BURUK			
CATATAN:									
1. IKU 2 = Nama Manual IKU tidak sesuai dengan nama PK									
Tim Revisi					Unit yang di Sampling				
1. Rahmadi Sunoko <i>Rahmadi S</i>					Loka Riset Budidaya Rumput Laut, Gorontalo				
2. Zilfa Nola <i>Zilfa Nola</i>					1. Tuyenugroho Hadi Wiyanto <i>Tuyenugroho Hadi Wiyanto</i>				
					2. Rana Wahyuni Pubi <i>Rana Wahyuni Pubi</i>				

6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiKPA/Satker/IndikatorKinerja

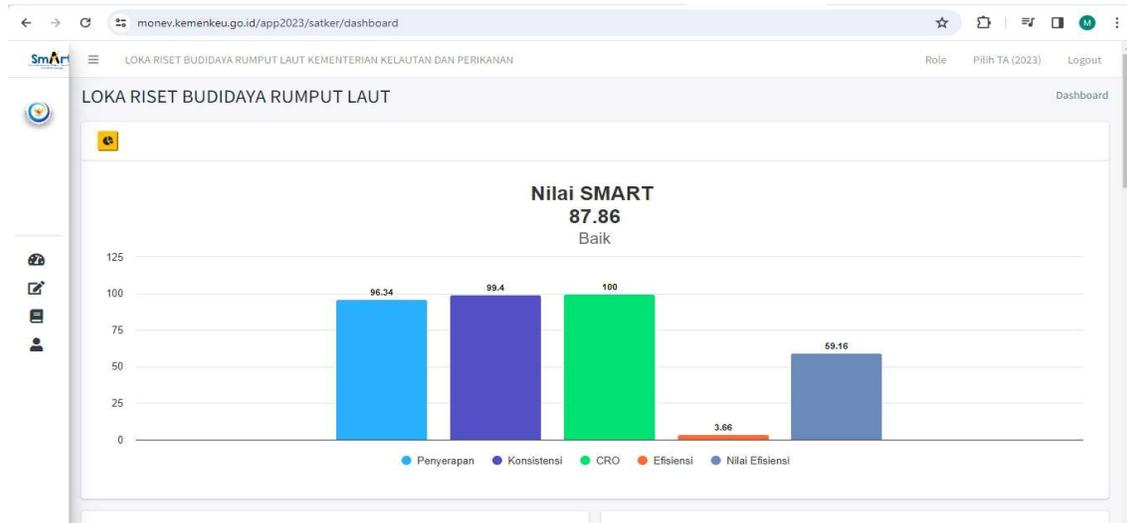
MONEVPA halchat LOKA RISET BUDI... T.A. 2023

Indikator Pelaksanaan Anggaran EXCEL PDF FILTER

FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER** CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAJAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	180	032	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	Nilai	100.00	90.88	98.45	100.00	100.00	97.30	100.00	100.00	98.51	100%	98.51
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.09	19.69	10.00	10.00	9.73	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	95.44		99.15					100.00			

7. Nilai Kinerja Anggaran LRBRL Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi SMART DJA Kemenkeu



8. Dokumen Kemitraan LRBL dengan Universitas Negeri Gorontalo dan SMK N 1 Paguyaman Pantai

	<p>PERJANJIAN KERJA SAMA</p> <p>ANTARA</p> <p>LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT</p> <p>DENGAN</p> <p>UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO</p> <p>NOMOR : 89/BPPSDM/KKP/PKS/X/2023</p> <p>NOMOR : 3375/UN47.B.10/KS/2023</p> <p>TENTANG</p> <p>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI Mendukung SMART FISHERIES VILLAGE (SFV) / DESA PERIKANAN CERDAS UPT</p>	
<p>Pada hari ini Selasa, tanggal Dua Puluh Empat bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (24-10-2023), bertempat di Boalemo, yang bertandatangan di bawah ini:</p>		
<p>1. Nama : Rinel Ponto, ST Jabatan : Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut Alamat : Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo</p>	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 05/MEN-SJ/KP.430/VI/2020, tanggal 25 Juni 2020, diangkat menjadi Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut, sehingga dalam hal ini sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Loka Riset Budidaya Rumput Laut, yang untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU.</p>	
<p>2. Nama : DR. Abdul Hafidz Ohi, S.Pi., M.Si Jabatan : Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Alamat : Jalan Jendral Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo</p>	<p>dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Gorontalo, yang untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.</p>	
<p>Secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai PARA PIHAK, dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK.</p> <p>Dengan dilandasi semangat kemitraan dan gotong royong yang dijiwai Pancasila, PARA PIHAK sepakat untuk melakukan kerja sama tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Tri Dharma</p>		

	<p>PERJANJIAN KERJA SAMA</p> <p>ANTARA</p> <p>LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT</p> <p>DENGAN</p> <p>SMK NEGERI 1 PAGUYAMAN PANTAI</p> <p>NOMOR : 90/BPPSDM/KKP/PKS/XI/2023</p> <p>NOMOR : 421.5/SMKN 1 PAGPAN/162/XI/2023</p> <p>TENTANG</p> <p>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG TEKNOLOGI BUDIDAYA RUMPUT LAUT Mendukung SMART FISHERIES VILLAGE (SFV) / DESA PERIKANAN CERDAS UPT</p>	
<p>Pada hari ini Senin, tanggal Tiga Belas bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (13-11-2023), bertempat di Boalemo, yang bertandatangan di bawah ini:</p>		
<p>1. Nama : Rinel Ponto, ST Jabatan : Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut Alamat : Jalan Pelabuhan Etalase Perikanan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo</p>	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 05/MEN-SJ/KP.430/VI/2020, tanggal 25 Juni 2020, diangkat menjadi Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut, sehingga dalam hal ini sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Loka Riset Budidaya Rumput Laut, yang untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU.</p>	
<p>2. Nama : Noordhan Moba, ST., M. Pd Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai Alamat : Jalan Kebun Sari Desa Bubaa, Kecamatan Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo</p>	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Boalemo Nomor SK 821.6/BKD/SK/III/300/2021, diangkat menjadi Kepala SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai, sehingga dalam hal ini sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama SMK Negeri 1 Paguyaman Pantai, yang untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.</p>	
<p>Secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai PARA PIHAK, dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK.</p> <p>Dengan dilandasi semangat kemitraan dan gotong royong yang dijiwai</p>		

9. SURAT TUGAS TIM PENGELOLA KINERJA



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT**

JALAN PELABUHAN ETALASE PERIKANAN DESA TABULO SELATAN
KEC. MANANGGU 96285 KAB. BOALEMO PROVINSI GORONTALO
Pos Elektronik : lpbrri@yahoo.com

SURAT TUGAS
NOMOR : B.2/BRSDM-LRBRL/OT.210/I/2023

TENTANG
TIM PENGELOLA KINERJA
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
TAHUN 2023

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Loka Riset Budidaya Rumput Laut perlu dibentuk Tim Pengelola Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan surat Tugas Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut tentang Tim Pengelola Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023.
- Dasar** :
- 1. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Kelautan Dan Perikanan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017;
 - 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 - 5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 64/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut.

MEMBERI TUGAS

Kepada : (nama-nama terlampir)

Untuk :

1. Melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023 yang terdiri dari Penanggung Jawab, Ketua dan Anggota dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Tugas ini.
2. Tim Pengelola Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023 mempunyai tugas :
 - a. Penanggung Jawab :
Memberikan pembina dan arahan terhadap kegiatan pengelolaan kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023.
 - b. Ketua :
Bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023, sesuai dengan arahan dan kebijakan dari Penanggung Jawab.
 - c. Anggota :
 - 1) Menyiapkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan RKT;
 - 2) Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - 3) Mengumpulkan capaian kinerja dan bukti dukung atas capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja utama;
 - 4) Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi input kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - 5) Menyusun Laporan Kinerja (LKj) Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023 secara berkala (triwulan maupun tahunan);
3. Tim Pengelola Kinerja Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun 2023, bertanggung jawab kepada Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut.
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkan Surat Tugas ini dibebankan pada DIPA Loka Riset Budidaya Rumput Laut Tahun Anggaran 2023 Nomor GP DIPA-032.12.2.403833/2023 Tanggal 30 November 2022.

Surat Tugas ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Boalemo, 03 Januari 2023

Kepala Loka Riset Budidaya
Rumput Laut,



Rinel Bonto, ST

NIP. 19741019 201001 1 001

Lampiran :
Surat Tugas Kepala Loka Riset Budidaya Rumput Laut
Nomor : B.2/BRSDM-LRBRL/OT.210/I/2023
Tanggal : 3 Januari 2023

**SUSUNAN
TIM PENGELOLA KINERJA
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT
TAHUN 2023**

No	Nama	Jabatan	Kedudukan
1.	Rinel Ponto, ST	Kepala LRBRL	Penanggung Jawab
2.	Twynnugroho Hadi Wiyanto, A.Md	Kepala Urusan Umum	Ketua
3.	Herawaty Aman, ST	Verifikator Keuangan	Anggota
4.	Rana Wahyuni Putri, S.Kom	Staf Tata Operasional	Anggota

Boalemo, 03 Januari 2023

Kepala Loka Riset Budidaya
Rumput Laut,



Rinel Ponto, ST
NIP. 19741019 201001 1 001